

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data diatas yang didapatkan dari lapangan dari sebagaimana dipaparka dalam bab-bab diatas maka dapat diambil beberapa kesimpulan berkenaan dengan rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu:

1. Model *Project Based Learning* di SMPIT Iqro Boyolali dengan menggunakan pembelajaran berbasis *PowerPoint* sudah mencapai kategori tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata perolehan angket sebesar 45,13 yang menunjukkan dengan adanya model *Project Based Learning* sangat mempengaruhi kreativitas belajar siswa khususnya dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Hal tersebut juga dapat meminimalisir rasa kejenuhan dan kebosanan siswa dalam mempelajari Pendidikan agama Islam.
2. Kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Iqro Boyolali pada seluruh siswa, berdasarkan pada penemuan data di lapangan disebutkan bahwa dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 30.87.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara penerapan model Project Based Learning terhadap kreativitas belajar siswa. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa model PjBL memberikan kontribusi sebesar 37,3% terhadap peningkatan kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPIT Iqro Boyolali.dengan mendapatkan hasil dari

perhitungan regresi linear sederhana yang menunjukkan signifikansi sebesar $0,002 < 0,05$ dan koefisien determinasi (R Square) 37,3. Kesimpulan hasil uji hipotesis menunjukkan model *Project Baseed Learning* berpengaruh signifikan terhadap Kreativitas belajar Pendidikan agama Islam.

B. Implikasi

Penelitian ini dilakukan untuk mencari pengaruh antara variabel X model *Project Based Learning* terhadap variabel Y yaitu Kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam. Berdasarkan kajian teoritis, hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dilakukan maka peneliti menghasilkan implikasi yang dapat menambah wawasan bagi guru maupun sekolah yaitu wawasan mengenai pentingnya model pembelajaran menggunakan *Project Based Learning* untuk mengurangi rasa kemalasan dan kebosanan peserta didik pada pelajaran pendidikan Agama Islam dan dalam meningkatkan kreativitas belajar siswa. Karena ini sesuai dengan hasil analisis dan kesimpulan yang menyatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara model *Project Based Learning* dengan kreativitas belajar Pendidikan Agama Islam pada seluruh siswa di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Iqro Boyolali.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, maka peneliti memberi saran-saran untuk memotivasi dalam meningkatkan keberhasilan kegiatan pembelajaran di sekolah:

1. Bagi Guru:

Dalam proses belajar dikelas guru disarankan untuk terus mengembangkan dan mengimplementasikan model pembelajaran inovatif seperti PjBL guna meningkatkan partisipasi dan kreativitas siswa dalam pembelajaran.

2. Bagi sekolah

Sekolah dapat memberikan pelatihan atau workshop bagi guru untuk memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam menerapkan pembelajaran berbasis proyek.

3. Bagi siswa

Diharapkan agar para siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran. Dengan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran, siswa akan dapat meningkatkan pencapaian belajar mereka sehingga memperoleh hasil yang lebih baik serta kemampuannya dalam belajar juga semakin berkembang.